



PEMKOT YOGYA GENCARKAN IDENTIFIKASI VARIETAS

Kraton Miliki Pohon Mangga Berusia Seabad

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogyakarta melakukan identifikasi tanaman yang usianya lebih dari 100 tahun. Tanaman tersebut perlu dilestarikan sebagai kekayaan hayati khas DIY dan cagar budaya.

Kepala Bidang Pertanian DPP Kota Yogyakarta Eny Sulistyowati di ruang kerjanya, Rabu (13/12), mengutarakan, pihaknya telah melakukan identifikasi tanaman buah salah satunya varietas mangga jenis Semar dan Cempuro yang ada di dalam lingkungan Kraton Yogyakarta.

Dengan mengambil sampel dan pengecekan secara keseluruhan pada tanaman mangga di Kraton Yogyakarta, diharapkan sebagai upaya pemerintah untuk melestarikan tanaman langka yang ada di Kota Yogyakarta.

"Kita ingin mempertahankan dan melestarikan tanaman yang memiliki ciri khas dan nilai untuk menjadi identitas di Kota Yogyakarta. Dimulai dari Kraton Yogyakarta dan ke depannya akan merambah wilayah lain di Kota Yogyakarta," ujarnya.

Menurutnya, jika memang tidak ada tanaman yang menyamai di daerah lain, maka tanaman tersebut menjadi varietas asli lokal yang ada di Kota Yogyakarta. Ia berharap, dengan dimulainya identifikasi tanaman langka di wilayah Kraton Yogyakarta, ke depannya warga sekitar juga ikut melestarikan tanaman langka lainnya.

"Semoga tanaman langka lainnya yang belum kita jumpai dapat terus

dilestarikan pemiliknya. Sehingga keanekaragaman hayati dan kekayaan budaya bisa sampai ke anak cucu kita atau keturunan kita. Kalau kita tidak peduli, lalu siapa lagi," ungkapnya.

Pihaknya menambahkan, tanaman buah langka lainnya ada di varietas alpukat Suro di Surokarsan, Mergangsan, varietas alpukat dan durian bangkok putih di Puro Pakualaman, varietas duku di Nitikan, Sorosutan, Umbulharjo serta yang paling urgen untuk diselamatkan ada pada varietas mangga menyani di Tamansari.

Pengelola Teknologi Perbenihan DPP Kota Yogyakarta, Rijky Syukur Azinda mengungkapkan, jika ditemukan tanaman langka, tahapan yang perlu dilakukan DPP Kota Yogyakarta diantaranya dengan melakukan identifikasi langsung ke lapangan. Selanjutnya akan diamati hingga serhua tanaman berbuah untuk mendapatkan sampel.

Sampel yang sudah terkumpul akan diteliti lebih dalam mulai dari sampel batang pohon, daun, bunga dan buahnya. Selanjutnya akan diidentifikasi lagi varietas ke tanaman yang lainnya. Jika varietas tanaman tersebut belum terdaftar maka akan didaftarkan menjadi tanaman asli Kota Yogyakarta. Untuk proses keluarnya sertifikat dari



MERAPI-DOKUMEN PEMKOT YOGYAKARTA
 Salah satu tanaman mangga jenis semar yang berada di Kraton Yogyakarta berusia lebih dari 100 tahun.

Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (P2VTTP) diperlukan waktu yang sangat lama hingga dua tahun lamanya.
 "Kita bisa lihat, dari tingkat kadar buah, batang, daun. Identifikasi ini dilakukan sedetail mungkin. Bahkan untuk melakukan proses ini hingga mendapatkan sertifikat memerlukan waktu

yang sangat lama hingga 2 tahun. Hal ini sudah pernah dilakukan di Kampung Nitikan yang sudah memiliki nomor daftar varietas duku," ujarnya. Ia menambahkan, pentingnya sertifikat ini berguna untuk penyebaran dan pengembangan bibit baru agar bisa mendapatkan pelepasan benih bersertifikat. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005